



# Indonesia's Halal Regulatory Framework & Regulation Update

## The 3<sup>rd</sup> H20

Halal Traceability in The Global Supply Chain: Technology Innovations

**INDONESIA**

=

**CIVIL LAW**

## **Hierarchy of laws and regulations in Indonesia consist of:**

1. 1945 Constitution of the Republic of Indonesia
2. Decree of the People's Consultative Assembly
3. Laws/Government Regulations in Lieu of Laws
4. Government Regulations



SALINAN

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 33 TAHUN 2014  
TENTANG  
JAMINAN PRODUK HALAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu;
  - bahwa untuk menjamin setiap pemeluk agama untuk beribadah dan menjalankan ajaran agamanya, negara berkewajiban memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi dan digunakan masyarakat;
  - bahwa produk yang beredar di masyarakat belum semua terjamin kehalalannya;
  - bahwa pengaturan mengenai kehalalan suatu produk pada saat ini belum menjamin kepastian hukum dan perlu diatur dalam suatu peraturan perundang-undangan;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu membentuk Undang-Undang tentang Jaminan Produk Halal;

Mengingat : Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28H ayat (1), Pasal 28J, dan Pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik

2014

Law of the Republic of  
Indonesia Number 33 of 2014  
Halal Product Assurance



SALINAN

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 6 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG  
NOMOR 2 TAHUN 2022 TENTANG CIPTA KERJA  
MENJADI UNDANG-UNDANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa untuk mewujudkan tujuan pembentukan Pemerintah Negara Indonesia dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara perlu melakukan berbagai upaya untuk memenuhi hak warga negara atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemakmuran melalui cipta kerja;
  - bahwa dengan cipta kerja diharapkan mampu menyerap tenaga kerja Indonesia yang seluas-luasnya di tengah persaingan yang semakin kompetitif dan tuntutan globalisasi ekonomi serta adanya tantangan dan krisis ekonomi global yang dapat menyebabkan terganggunya perekonomian nasional;
  - bahwa untuk mendukung cipta kerja diperlukan penyesuaian berbagai aspek pengaturan yang berkaitan dengan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi, dan percepatan proyek strategis nasional, termasuk peningkatan perlindungan dan kesejahteraan pekerja;
  - bahwa pengaturan yang berkaitan dengan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi, dan percepatan proyek strategis nasional termasuk peningkatan perlindungan dan kesejahteraan pekerja yang terdapat di berbagai Undang-Undang sektor saat ini belum dapat memenuhi kebutuhan hukum untuk percepatan cipta kerja sehingga perlu dilakukan perubahan;

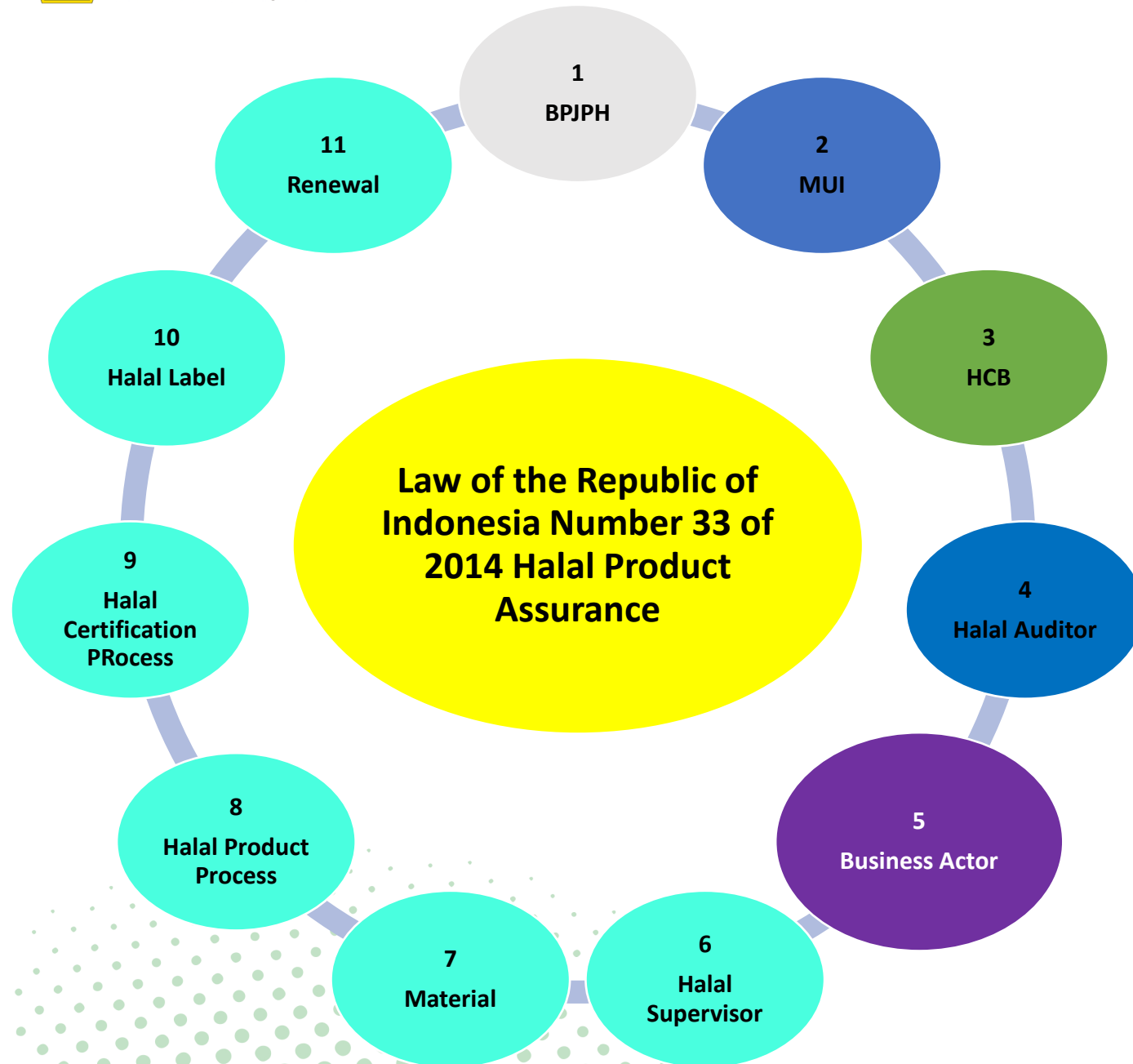
c. bahwa . . .

SK No 176733 A

2022

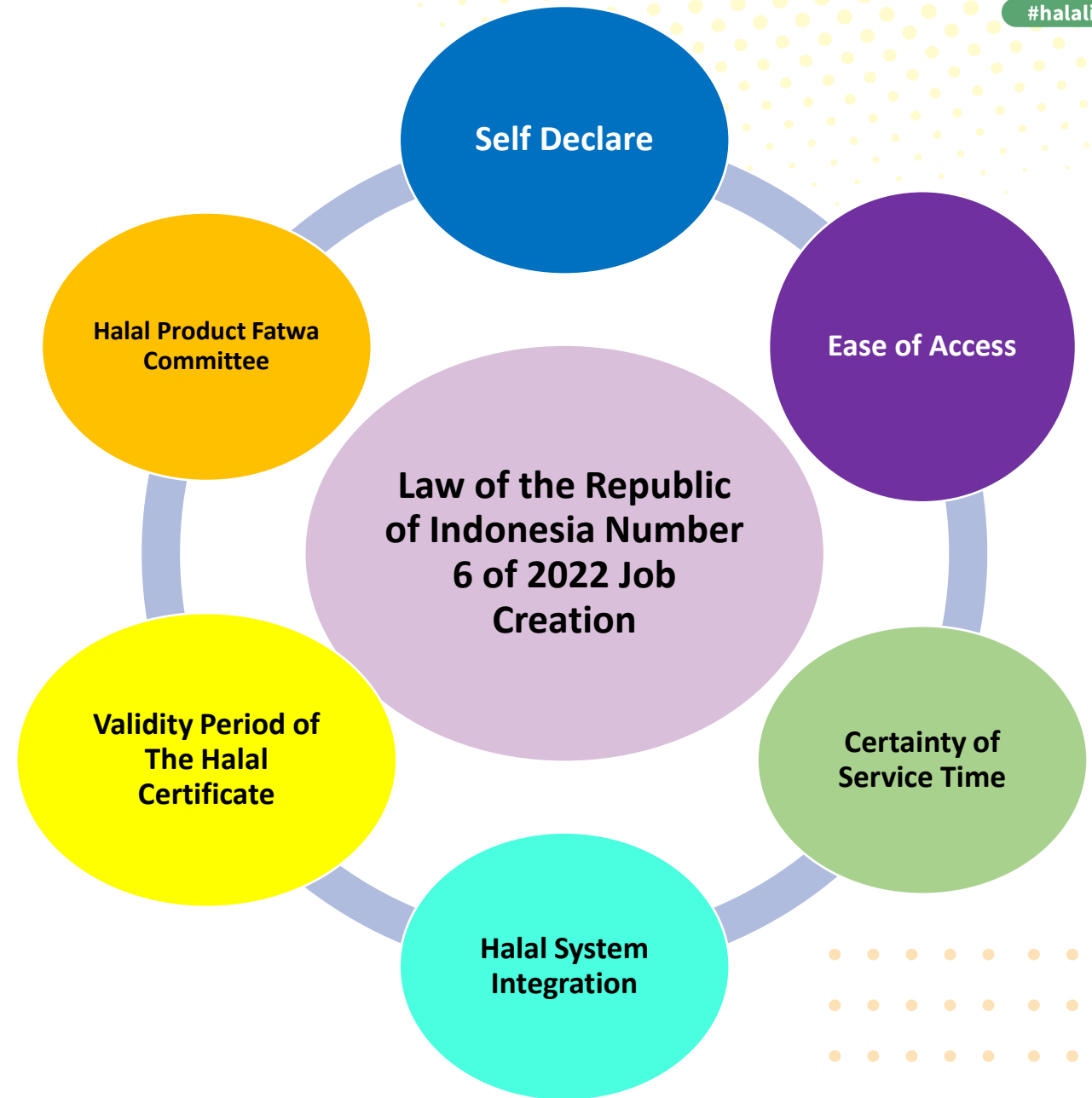
Law of the Republic of  
Indonesia Number 6 of 2022  
Job Creation





1. Halal Product Assurance Organizing Agency
2. MUI (Indonesia Ulama Council)
3. Halal Certification Body
4. Halal Auditor
5. Business Actor
6. Halal Supervisor
7. Material
8. Halal Product Process
9. Halal Certification Application and Process
10. Issuance of Halal Certificate
11. Halal Label
12. Renewal of Halal Certificate

1. Self Declare
2. Ease of Access
3. Certainty of Service Time
4. Halal System Integration
5. Validity Period of The Halal Certificate
6. Halal Product Fatwa Committee



# INDONESIA'S HALAL REGULATIONS

<b>LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA</b>	<p>Law of the Republic of Indonesia Number 33 of 2014 Halal Product Assurance</p>	<p>Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2022 Job Creation</p>		
<b>GOVERNMENT REGULATION</b>	<p>Government Regulation Number 39 of 2021 on the Administration of Halal Product Assurance</p>			
<b>REGULATION OF THE MINISTER OF RELIGIOUS AFFAIRS</b>	<p>Regulation of the Minister of Religious Affairs on Halal Certification for Micro and Small Business Operators</p>	<p>Regulation of the Minister of Religious Affairs on International Cooperation in Halal Product Assurance</p>	<p>Regulation of the Minister of Religious Affairs on the Training of Halal Auditors and Halal Supervisors</p>	
<b>REGULATION OF THE HEAD OF THE AGENCY</b>	<p>Regulation of the Head of the Agency on Accreditation Guidelines</p>	<p>Regulation of the Head of the Agency on Halal Standards</p>	<p>Regulation of the Head of the Agency on BLU Tariffs</p>	<p>Regulation of the Head of the Agency on Standard Operating Procedures for Halal Certification</p>



#halalitubaik  
#MyHalalMyWay



halal.indonesia



bpjpkemenag



www.halal.go.id



Halal Indonesia-BPJPH Kemenag RI

# REGULATION UPDATE

Currently, discussions are underway to revise Government Regulation Number 39 of 2021, focusing on several key issues. The main points and substance of the regulation being discussed are as follows:

1. Regulation concerning the scope of activities of institutions and the scope of competence for Halal Inspection Bodies
2. Regulation on the revocation of Halal Auditor registration
3. Regulation regarding the implementation of the Halal Product Assurance System (SJPH) as a mechanism to guarantee the halal status of certified products after the introduction of the lifetime halal certificate
4. Division of duties and responsibilities of Halal Supervisors, especially for those overseeing micro and small business operators with a halal declaration



# REGULATION UPDATE

6. Regulation on the determination of product halal status by the Indonesian Ulama Council (MUI), provincial MUI, district/city MUI, the Aceh Ulama Consultative Assembly, or the Halal Product Fatwa Committee
7. Regulation on the mechanism for halal certificate renewal
8. Regulation on the relaxation of halal certification obligations in phases
9. Providing simplified requirements for Halal Supervisors in the halal certification process for micro and small businesses
10. Regulation on the status of the Halal Product Fatwa Committee
11. Self-funded halal certification for micro and small businesses through a halal declaration mechanism





# REGULATION UPDATE

12. Simplification of halal certification supervision for micro and small businesses
13. Regulation on non-halal labeling
14. Strengthening the registration of imported products that have been certified halal from the country of origin, which has mutual recognition of halal certificates with BPJPH
15. Implementation of an integrated electronic system for all services in the halal product assurance process (JPH)
16. Strengthening regulations regarding administrative sanctions for business operators, Halal Inspection Bodies, and Halal Product Process Assistance Bodies for violations of halal product assurance

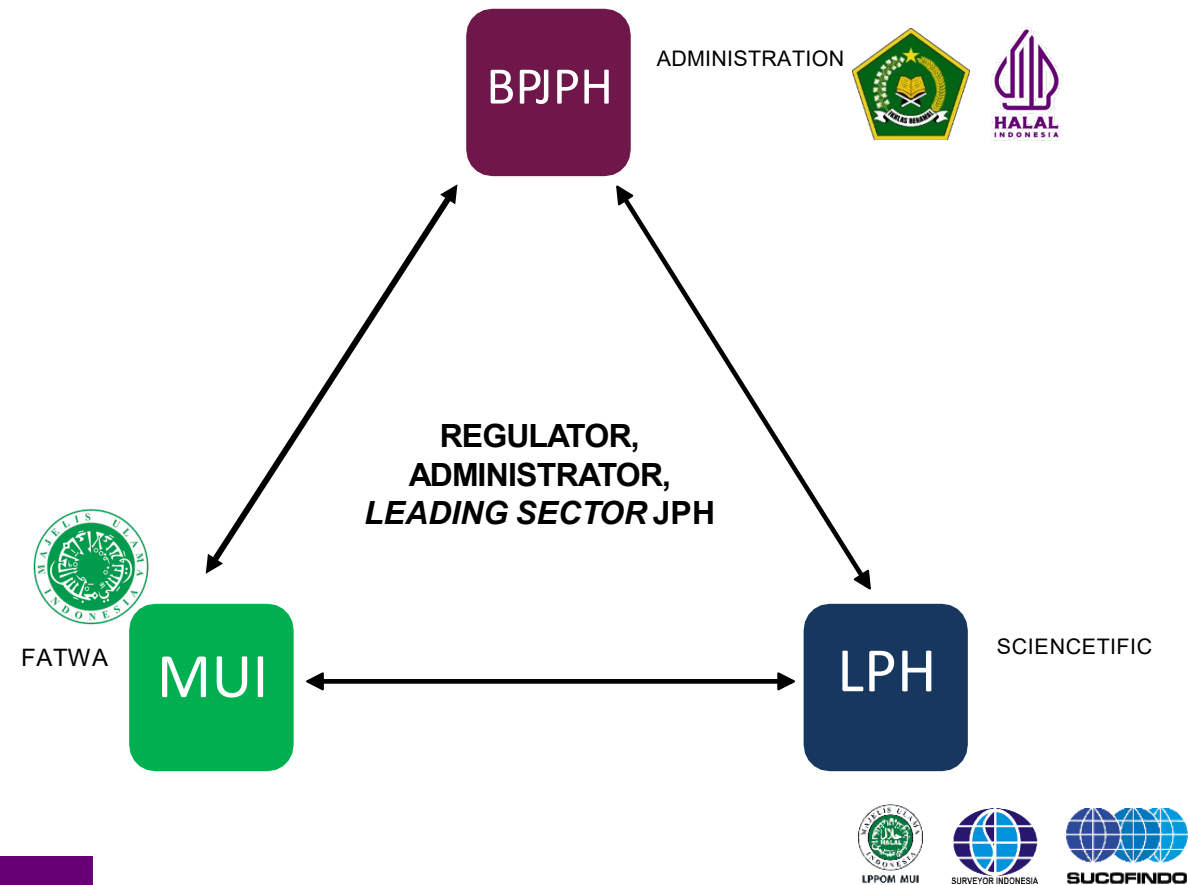


# Indonesia's Halal Certification Procedure

- 1. Registration:** Submit the necessary documents through the SIHALAL
- 2. Document Verification:** BPJPH reviews the submitted materials
- 3. Halal Inspection:** HCB inspects the product and processes
- 4. Fatwa Determination:** MUI issues a fatwa on the product's halal status
- 5. Certificate Issuance:** BPJPH issues the halal certificate after approval



# Indonesia's Halal Certification Reguler Scheme



# LPH (HCB)

- 1. LPH (HCB)** is an agency responsible for conducting inspections and/or testing to determine the halal status of products
- 2. Within the LPH**, there are halal auditors and a Shariah board  
The halal auditors are responsible for conducting inspections and ensuring products comply with halal standards, while the Shariah board oversees the process from an Islamic legal perspective
- 3. The difference** is that HCB handles the entire process, from registration and inspection to issuing fatwas and finally the issuance of halal certificates.

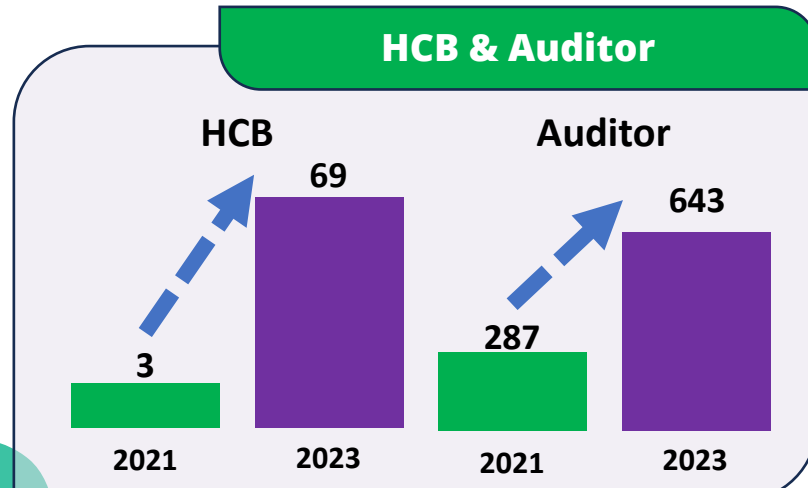
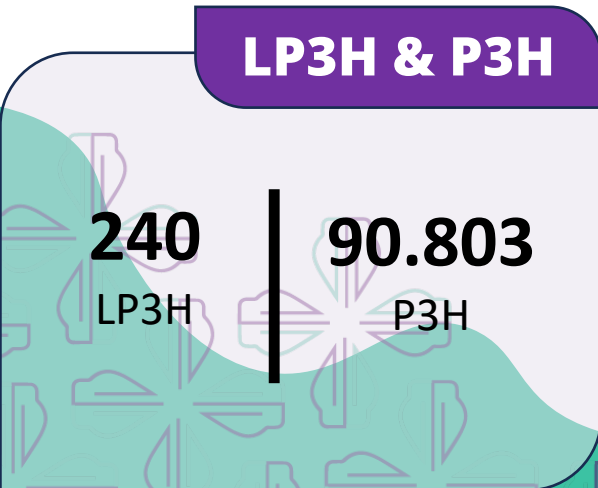
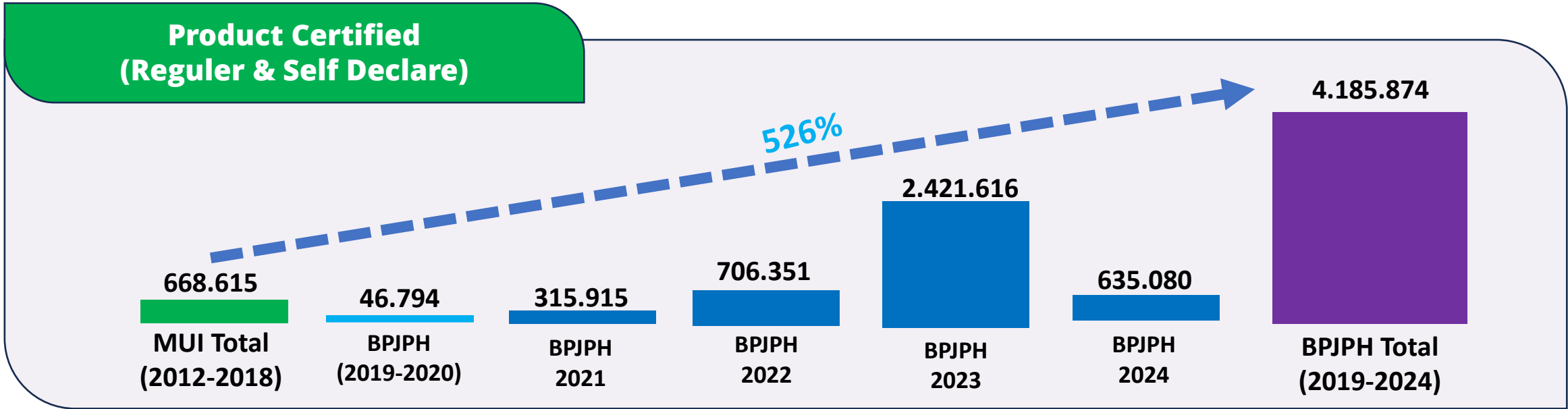


# Halal Inspection

1. **During the halal inspection**, HCB assigns a halal auditor to conduct an on-site inspection.
2. If deemed necessary, the auditor may request laboratory testing.
3. The results of the field inspection will then be reviewed for compliance with Shariah law by the Halal Shariah Board
4. The findings from the audit will be compiled into an HCB report, which will be forwarded to the Indonesian Ulema Council (MUI)



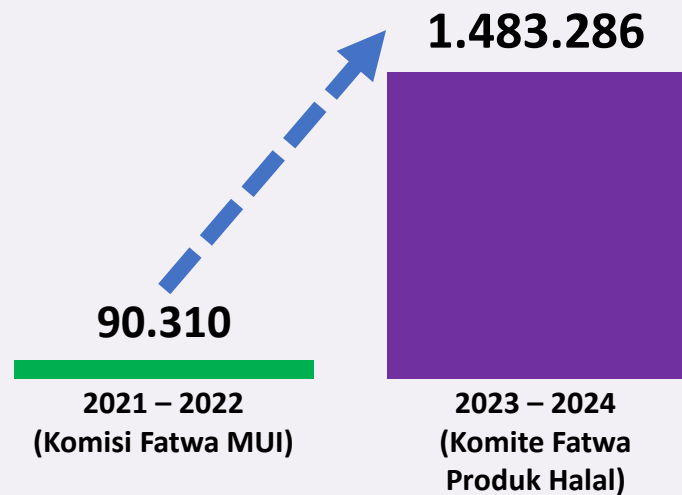
# Halal Certification Progress



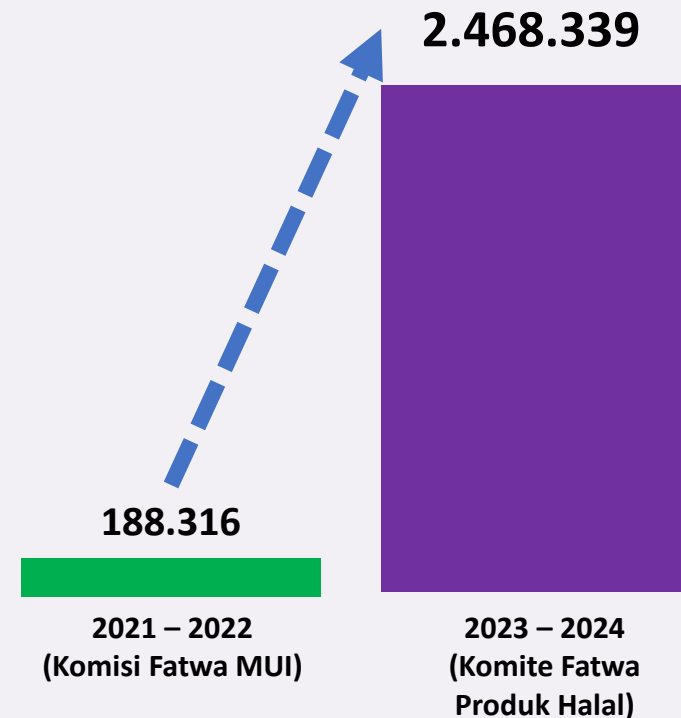
# Halal Certification Progress

Comparison From Law Number 33 of 2014 to  
Law Number 6 of 2022

## Halal Certificate



## Halal Product



**THANK  
YOU**